

RAHASIA SUKSES REUNI

Oleh: **Hendi Hendratman** - www.hendihen.com

Akhir-akhir ini sering sekali diadakan acara reuni sekolah atau komunitas. Berkat bantuan jejaring sosial khususnya facebook. Rasa rindu, senang, terharu, malu berbaur menjadi satu di acara tsb. Sayang sekali jika tidak bisa hadir setelah bertahun-tahun tidak bertemu.

Namun dibalik acara reuni ada beberapa hal yang dikhawatirkan pihak penyelenggara / panitia / Event Organizer dan undangan. Tulisan ini mencoba mengungkap masalah dari sisi kepanitiaan sebuah reuni akbar sekolah agar bisa dihadiri banyak undangan dan meninggalkan kesan indah. Dibahas mulai awal pembentukan panitia inti, pendanaan, perlengkapan, acara, publikasi sampai ke hal-hal yang kecil lain. Sehingga dengan usaha dan dana minim, reuni bisa terlaksana sesuai tujuan.

1. PEMBENTUKAN PANITIA

Sebuah reuni akbar diawali dari pertemuan kecil dulu yang dihadiri beberapa orang. Setelah sepakat mengadakan reuni, maka dicari siapa ketuanya, seksi perlengkapan, acara, dana dll.

Pemilihan ketua reuni bisa menjadi acara tersendiri selain reuninya. Semua saling tunjuk dan menolak menjadi ketua panitia dengan alasan sibuk, tidak banyak teman dll.

Berikut ini hal –hal yang perlu diperhatikan dalam kepanitiaan reuni:

- Kemungkinan yang menjadi ketua adalah yang mencetuskan ide itu sendiri, karena dia lebih bersemangat. Anda dan teman lainnya perlu mendukungnya dengan cara mengajukan diri untuk membantu teman anda sebagai seksi (misal) konsumsi ☺. Sehingga dia tidak merasa kesepian. Provokasi juga teman lain agar mendukungnya sebagai ketua panitia.
- Pemilihan ketua sebaiknya dibicarakan secara internal dan tidak melibatkan banyak teman lain, apalagi membicarakan secara terbuka di group facebook! Karena dukung mendukung kandidat bisa memperuncing perbedaan sehingga menimbulkan perpecahan.
- Jumlah panitia inti cukup 3 – 5 orang saja antara lain: ketua, koordinator acara, perlengkapan, perizinan. Urusan publikasi semua ikut terlibat dibawah pengawasan ketua. Jika terlalu banyak panitia akan sulit kumpul –kumpul rapat dan memutuskan sesuatu.

- Jika ingin meminta masukan teman-teman di facebook sebaiknya jangan kirimkan pesan umum atau forum diskusi. Coba minta pendapat teman-teman (yang kira-kira bisa aktif untuk membantu) secara pribadi tentang reuni yang diinginkan. Memang praktis melempar topik diskusi di forum grup yang bisa melihat semua orang tetapi bisa timbul perdebatan yang memusingkan. Akibatnya anggota grup ragu untuk hadir di reuni tersebut.
- Yang ingin penulis katakan adalah berikan anggota grup berupa kabar baik dan pasti saja. Segala perdebatan, perbedaan dan masalah –masalah biarlah panitia saja yang tahu.
- Sebagai ketua panitia, pribadi anda disorot dan dinilai oleh semua anggota. Oleh karena itu jaga ucapan, komentar, status di facebook, jangan melontarkan kata-kata kasar, emosional, merendahkan dll.

2. PENGUMPULAN DATA

Persiapan berikutnya yaitu mengumpulkan data teman di sekolah dulu. Tahap ini cukup memakan waktu, tenaga, pikiran dan pulsa. Pekerjaan ini bantuan beberapa orang perwakilan kelas. Yang penting adalah data: nama, nomor hp atau e-mail. Data bisa didapat dari:

- **Buku kenangan** angkatan yang dibagikan saat perpisahan dulu. Semoga ada yang masih menyimpan ‘harta karun’ tersebut. Semoga masih ada alamat dan nomor telepon rumah.
- Info di **Facebook**. Kadang seseorang mencantumkan nomor hpnya, kalo tidak ada bisa kirim pesan.
- **Teman dari teman**. Anda bisa tanyakan nomor hp teman dari teman dekat terlebih dahulu. Setelah dapat kemudian minta nomor hp dari teman yang lebih jauh dst. Sehingga mirip arisan berantai atau multilevel marketing.
- **Google Search**. Teman anda bisa ditemukan jika sering berkomentar di dunia maya. Atau ketik kata kunci misal “alumni smp 1 angkatan 1987” semoga data nama-nama di angkatan tersebut bisa terdeteksi.
- **Arsip Sekolah**. Anda bisa datang ke perpustakaan atau arsip sekolah.
- **Buku Telepon** di kota sekolah anda. Jika sekolah anda berada di Bandung maka buku telepon yang diperlukan adalah di kota Bandung, kabupaten bandung dan Jakarta.

Dari data valid yang terkumpul, anda bisa membuat **target** undangan yang akan hadir. Pasang target jangan terlalu muluk agar tidak kecewa dan rugi. Anggap saja 50-70% undangan yang hadir.

3. TEMPAT

Sekolah

Demi terciptanya nostalgia dan suasana kebersamaan, reuni bisa diadakan di sekolah kita dulu. Tempatnya bisa di lapangan olah raga atau aula. Masalah jika reuni diadakan di sekolah antara lain:

- **Perizinan** ke pihak sekolah bisa sulit karena ada kepentingan sosial dan bisnis, tidak seperti di cafe yang murni bisnis.
- Pada hari libur di sekolah biasa ada acara pramuka dan extra kurikuler lain yang menimbulkan **kebisingan**, sehingga memecah konsentrasi acara reuni.
- **Pengkondisian** acara perlu lebih dikerahkan agar tercipta suasana aman dan bersih. Perlu tenaga ekstra untuk petugas kebersihan, keamanan dan tenaga kasar untuk mengangkut peralatan dll.
- **Fasilitas pendukung** yang kurang terawat seperti tempat sampah, meja, kursi dan sound system.

Cafe

Di cafe / restoran panitia tidak perlu repot mengurus perlengkapan seperti kursi, meja, tenda, sewa tempat, snackbox, satpam & kebersihan. Yang penting koordinasi sebelumnya dengan pengelola cafe. Selain kepraktisannya berikut ini adalah kekurangannya:

- **Tidak ada Nostalgia** ruang kelas, lapangan olah raga, aula, perpustakaan, wc dan tempat bersejarah lain di sekolah
- **Mahal.** Khusus untuk acara reuni, biasanya cafe membatasi menu dan menaikkan harganya. Jika undangan datang bersama pasangan dan anak – anak bisa – bisa biaya di atas Rp.300.000 per keluarga.
- **Kesenjangan sosial.** Cafe termasuk dalam tempat kumpul para executive muda, gaul dan berkocek tebal. Jika siswa sekolah dulu kebanyakan berasal dari golongan kurang mampu, akan segan hadir di cafe tsb.
- **Kurangnya kebersamaan.** Meja dan kursi di cafe yang cenderung terkelompok-kelompok. Lain halnya jika hanya ada kursi tanpa meja, maka suasana lebih menyatu. Di cafe setiap orang akan memilih menu makan yang berbeda, dari situ sudah memperlihatkan perbedaan yang mencolok. Lain halnya jika setiap orang mendapatkan makanan yang sama seperti nasi bungkus dan snack box.

Aula / Hall

Kompromi antara reuni di sekolah dan di cafe adalah di Aula / Hall hotel atau gedung pertemuan. Seperti halnya di cafe, panitia tidak perlu mengurus perlengkapan, namun tetap perlu menyiapkan makanan baik dari prasmanan

atau snack box. Disini posisi kursi, meja dan panggung bisa diatur sesuai keinginan, beda dengan cafe yang banyak keterbatasan ruang.

Dari pertimbangan di atas, anda tentu bisa memilih tempat mana yang cocok untuk reuni anda bukan?

4. WAKTU

Berikut adalah tips memilih waktu yang tepat untuk reuni

- **Persiapan** bisa 6 bulan sejak pertemuan pertama. Kurang lebih perlu 2 bulan untuk mengumpulkan data, 2 bulan untuk menentukan waktu, acara, booking tempat dan perlengkapan. 2 bulan untuk mengumpulkan dana. Publikasi dimulai setelah waktu dan tempat sudah pasti.
- Biasanya **hari yang baik** untuk bisa berkumpul adalah hari sabtu atau minggu.
- Lebih baik **pertemuan pagi** dari jam 8.30 – 11.30 karena siang hari biasanya ada acara undangan pernikahan di tempat lain dan pada jam tersebut jarang hujan. Jika reuni diadakan malam hari, waktunya terbatas dan ngantuk.
- Berdekatan dengan **hari besar**, misal 15 agustus, 28 desember, 1 minggu setelah idul fitri / adha dll.
- Baik juga diadakan di **awal bulan** misal 2 mei. Karena selain bertepatan dengan hari pendidikan, juga baru terima gaji sehingga saat acara banyak yang mau nyumbang ☺.
- **Rentang acara** jangan terlalu panjang misal dari pukul 9 pagi sampai 5 sore. Bisa saja undangan datang semua tapi di jam yang berbeda sehingga tidak bertemu. Untuk yang sudah berkeluarga, anak banyak, pengusaha sibuk, dokter dll tidak bisa berjam-jam ngobrol. Oleh karena itu buat acara dengan rentang maksimal 3 jam saja, misal pukul 9 pagi sampai 12 siang. Setelah itu terserah, jika masih ingin kangen-kangenan bisa dilanjutkan sampai kapan saja. Itu sih sudah diluar tanggung jawab panitia.

5. PENDANAAN

Sumber Dana

Untuk pembiayaan acara reuni bisa didapat dari:

1. **Anggota.** Yang paling sederhana adalah mengumpulkan uang pendaftaran atau donasi / sumbangan seikhlasnya. Untuk itu panitia harus menyiapkan account bank agar bisa mengakomodasi anggota yang akan transfer. Buatlah account di 3 bank yang berbeda segment misal bca, mandiri, bni. Batas waktu pendaftaran bisa 1 sampai 2 minggu sebelum hari H. Selama itu pula panitia

akan was-was menunggu transfer pendaftaran. Saat ini anda sudah bisa memperkirakan jumlah undangan yang hadir. Tetapi ada juga yang daftar 1 hari sebelumnya atau saat acara berlangsung.

2. **Sponsor.** Anggota bisa berpromosi usahanya. Bisa juga dari pihak ketiga seperti perusahaan rokok, media massa, catering, percetakan, alat pesta dll. Sponsor bisa memberikan uang, diskon atau barter promosi. Untuk itu panitia harus menyiapkan proposalnya.

3. **Penjualan asesoris.** Souvenir yang bisa dijual antara lain: kaos, topi, pin, stiker dll. Penjualannya bisa dipesan terlebih dahulu atau pada saat acara.

Kelebihan dana bisa ditabung atau dihabiskan. Jika ditabung perlu pengelolaan yang transparan dan laporan berkala. Jika dihabiskan, dana bisa disumbangkan ke sekolah, guru, anggota yang sedang sakit parah atau doorprize.

Rincian Biaya

Untuk membuat reuni yang meriah tidak perlu mahal dan mewah, tidak percaya? Berikut ini contoh rincian biaya Reuni sekolah

- **Undangan** yang hadir (perkiraan) = 80. Setiap undangan dianggap membawa suami/istri. Sehingga diperkirakan maksimal 160 orang.
- **Acara** : berlangsung sederhana berupa sambutan dan tukar cerita yang dipadu MC. Tidak ada makan besar, namun orang mendapat jatah 1 snackbox dan minuman ringan sepuasnya.
- **Tempat**: Di lapangan basket sekolah.
- **Waktu** : 8.30 – 11.30 WIB

Kebutuhan	Biaya
1. Kursi 160bh x Rp.2000	= Rp.320.000
2. Tenda 100m2	= Rp.700.000
3. Meja 6 Bh	= Rp.80.000
4. Sound System	= Rp.300.000
5. Backdrop 5M	= Rp.200.000
6. Stand minuman ringan	= Rp.250.000
7. 160 Snackbox @8rb	= Rp.1.280.000
8. Sewa Tempat	= Rp.500.000
9. Satpam & Kebersihan	= Rp.200.000
10. Publikasi (Pulsa)	= Rp.300.000
11. Biaya rapat	= Rp.200.000
12. Lain – lain	= Rp.300.000
Total	= Rp.4.360.000 (Murah bukan?)

Pembagian Keuntungan

Total biaya dibagi 80 undangan = Rp.54.500 / per undangan. Jika tiap undangan harus membayar Rp.100.000, maka panitia mendapat untung Rp.3.640.000!. Masuk akal bukan?

Sebelumnya perlu ada kesepakatan pembagian keuntungan. Urusan duit sedikit saja bisa memutuskan silaturahmi. Misal saldo reuni adalah 4 juta. Menurut kesepakatan Ketua panitia mendapat 40% berarti 4juta x 40%=1,6juta. Seksi bendahara, perlengkapan dan acara mendapat masing - masing 20% = 800ribu. Jerih payah anda selama berbulan-bulan bisa terbayar bukan?

Bagaimana jika reuni diadakan di Cafe? Panitia harus membuat kesepakatan dengan pihak cafe tentang bagi hasilnya. Yang jelas keuntungan panitia tidak sebesar jika acara diadakan di sekolah. Silakan hitung – hitung sendiri OK. Pembagian hasil.

6. CARA MENGUNDANG

Undangan secara massal biasanya berisi kata –kata seperti “ayo teman-teman hadirilah acara Reuni SMA X pada tanggal...di...” yang dikirim via grup facebook. Undangan tersebut cocok untuk menyebarkan isu awal / sounding. Jika anda sebar undangan dengan tulisan yang sama terus menerus bisa dianggap spam yang mengganggu.

Cara mengundang yang lebih ampuh gunakan cara personal / pribadi. Caranya dengan sms atau email yang isinya:

- **Gunakan Nama.** Sms ke teman dengan menyebutkan nama anda dan teman yang diundang. Misal: “halo anton, saya winda. rencanax qt mau reuni sma X di..tgl..”. Jangan mengundang secara massal di sms OK.
- **Libatkan pihak ketiga:** Misal: “halo anton, saya winda. qt mau reuni sma X di..tgl.. teman qt bayu & ita dll juga akan dtg”. Pihak ketiga disini adalah bayu & ita yang semasa sma dulu berteman baik.
- **Sms silang.** Ulangi sms tersebut ke bayu & gita dengan menyebutkan bahwa anton akan hadir, padahal anda tahu anton belum konfirmasi akan hadir. Bohong sedikit demi kebaikan rasanya ok saja kan? Sehingga mereka merasa ada yang menemani saat reuni.
- **Hobi & Kebiasaan.** Bisa juga dengan menanyakan hobi dan kebiasaan teman kita, misal: “halo anton, saya winda. Masih suka balap motor nih? Btw qt mau reuni sma X di..tgl..”. Tentu saja yang anda tanyakan adalah hobi dan kebiasaan yang menyenangkan saja.
- **Jangan gunakan bahasa gaul.** Setelah bertahun-tahun anda tidak tahu perubahan teman anda bukan? Mungkin teman anda kini adalah pejabat, orang penting, selebritis atau mungkin stress, minder atau hal – hal yang

tidak anda duga. Oleh karena itu gunakan bahasa yang halus jangan bahasa gaul dan kasar seperti “Halo bro, gue ngajak loe dtg ke tempat kongkow...”.

- **Jangan mengancam.** Misal “awas kalo ga dtg”, “kalo ga dtg nyesel seumur hidup!” atau “ga dateng ga kompak!”. Bisa-bisa anda dimusuhi karena mengancam.
- **Setiap individu adalah penting.** Tagline iklan sempurna hijau “ga ada loe ga rame” adalah contoh yang baik. Gunakan cara yang sama tetapi dengan kata dan kalimat yang berbeda misal: “ditunggu sekali kehadirannya”, “we miss you”, “temen2 ingin ketemu kamu lho” dll.
- **Undangan offline.** Selain via sms dan email, jauh lebih manjur lagi jika mengundang lewat surat seperti hanya undangan pernikahan. Karena selain lebih artistik juga berkesan formal, personal dan profesional. Undangan bisa diantar via pos, lebih baik lagi jika langsung diberikan oleh panitia agar acara terkesan sangat penting.
- Jika yang diundang **tidak bisa hadir** paling tidak memberikan donasi seikhlasnya untuk berpartisipasi di acara tersebut. Andapun harus memberikan sesuai (misal kaos, cd foto2 reuni dll) untuk teman yang tidak hadir tersebut.

7. ACARA

Acara reuni tidak serumit seminar dan pentas musik. Tidak perlu sound system ribuan watt, makanan mahal atau panggung mewah. Yang penting undangan bisa bertemu, ngobrol ngalor ngidul, ketawa ketiwi, foto-foto, beres! Agar tidak terkelompok-kelompok perlu seorang atau sepasang MC yang bisa mengarahkan suasana. Acara resmi tidak perlu panjang – panjang, karena otomatis peserta akan berkumpul dengan kelompoknya. Biasanya akan ada acara spontanitas diluar acara tersebut misal bernyanyi bersama, permainan, doorprize, pemilihan ketua, foto bersama dan acara kreatif lainnya.

Berikut contoh acara Reuni yang sederhana:

- 08:00 Pendaftaran & Pembagian Snack Box
- 08:30 Pembukaan oleh MC
- 08:40 Sambutan Ketua Panitia + Doa
- 08:50 Sambutan sesepuh (ex. Osis, ex. Ketua kelas)
- 09:00 Tukar cerita masa lalu dipandu MC
- 11:00 Penutupan oleh MC + Doa
- 11:10 Pengisian formulir Database berisi nama, alamat, nomor hp, email dll.
- 11:20 Bebas (Foto – Foto, Ramah Tamah)

Tukar Cerita

Jika ada acara tukar cerita atau pengalaman, jangan menonjolkan keberhasilan dan kesuksesan anda. Cerita sukses baiknya diceritakan awal. Selanjutnya ceritakan kegagalan anda seperti di-phk, putus pacar, bangkrut dll. Cerita tentang kegagalan sangat disukai bukan? Teman anda mungkin tertawa terbahak-bahak, karena kebodohan anda. Namun teman lain akan lebih bersemangat menceritakan kegagalannya. Dan suasana akan menjadi ceria, terbuka dan tidak ‘jaim’.

Utama tetapi Terlupakan

Apakah acara utama tapi sering terlewatkan? Ya jawabnya adalah Shalat! Ngobrol ngalor ngidul, ketawa ketiwi bisa sampai melupakan waktu shalat. Alangkah baiknya bila panitia memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba dan dimana letak mushola/masjid terdekat. Lebih baik lagi jika diadakan shalat berjamaah seluruh undangan (yang muslim).

Keikutsertaan Keluarga

Apakah undangan bisa membawa keluarga anak dan istri/suami? Beberapa pertimbangan jika membawa keluarga ke reuni:

- Keluarga akan **bosan** dan mengajak pulang karena tidak ada yang kenal selain anda.
- Aib anda saat sekolah dulu bisa **terbongkar**. Misal dulu anda adalah playboy, pengedar obat terlarang atau juara pertama dari belakang.
- Niat anda membawa keluarga bisa jadi ajang **pamer** istri yang cantik, suami yang kaya, anak – anak yang lucu dan keluarga yang harmonis. Teman yang belum punya pasangan hidup bisa minder dan malu dihadapan anda.
- Teman anda akan **canggung** jika berada dekat istri/suami anda, sehingga obrolan tidak sebebaskan dahulu saat masih sendiri.

Yang **untung** jika keluarga ikut hadir adalah anda sendiri karena ada teman. Selain itu adalah pihak pengelola tempat reuni (misal cafe) karena akan banyak makanan yang dipesan

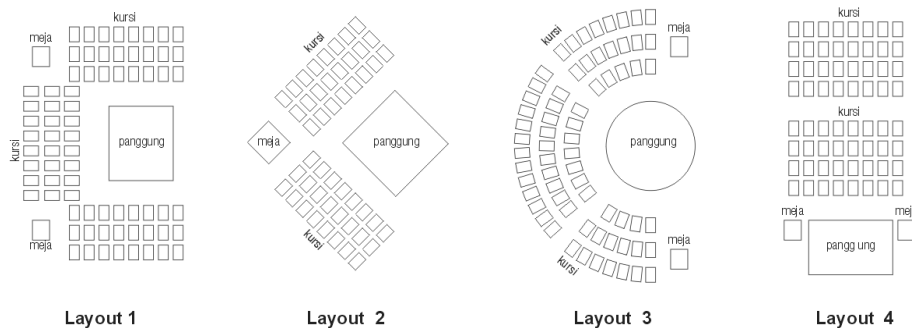
8. PERLENGKAPAN

Kursi , Meja dan Panggung

Berikut ini adalah contoh layout pengaturan kursi, meja dan panggung agar undangan bisa saling tertatap muka dengan tetap fokus di panggung.

Layout 1 – 3 adalah layout informal seperti panggung musik. Ketiga layout tersebut cocok untuk reuni. Khusus layout 3 keuntungannya adalah undangan lebih menyatu dan tatapan muka lebih sering. Kelemahannya adalah perlu ruang yang lebih besar dan penyusunan kursi lebih rumit.

Layout 4 adalah layout formal seperti di kelas dimana kursi bagian belakang jauh dari panggung. Anda bisa tebak sendiri akibatnya antara lain: tatapan muka antar undangan jarang terjadi, orang cenderung mengisi kursi paling belakang karena pandangan lebih luas. Layout ini sebaiknya dihindari.



Hadiah

Jika ada dana lebih bisa disumbangkan ke pihak sekolah atau wali kelas atau guru yang masih hidup. Berikut ini adalah bentuk sumbangan yang bisa diberikan:

- **Fasilitas & peralatan** untuk sekolah, misal: Sound system, TOA, komputer, papan nama dll. Untuk penanda perlu ditambah tulisan permanen misal “sumbangan alumni smp x angkatan xx”
- **Foto** dengan Figura untuk sekolah. Foto reuni ukuran besar jika ditempel di ruang guru, aula atau Balai Penyuluhan bisa memotivasi siswa saat itu agar bisa sukses alumninya. Suatu kebanggaan bila foto angkatan tersebut bisa terpampang selama bertahun-tahun di sekolah.
- **Piagam Penghargaan** untuk guru. Jika guru atau wali kelas masih hidup, bisa diberikan piagam penghargaan sebagai tanda mata. Selain itu dapat disisipkan sejumlah uang untuk kesejahteraannya. Terlalu vulgar jika kita berikan uang saja dengan jumlah besar saja.
- **Emas**. Jika tidak akan memberikan uang kepada guru, gunakan saja perhiasan emas sebagai tanda mata. Selain indah, juga mudah untuk diuangkan.
- **Uang** bisa diberikan ke guru jika beliau sedang dirawat di rumah sakit atau dalam kondisi hidup yang kurang layak.

Dokumentasi

- Penayangan **foto – foto jadul** via infokus atau buku album, diiringi lagu-lagu yang populer saat itu.
- Saat acara berakhir panitia sebaiknya **mengumpulkan foto – foto** dari undangan yang membawa foto digital. Oleh karena itu sebaiknya disiapkan laptop dengan card reader. Akan sulit dan lama untuk mendapatkan data foto –foto setelah reuni.
- **Upload** ke facebook secara berkala, jangan sekaligus. Misal 1 hari setelah reuni upload 3 foto. hari ke-2 upload 3 foto lagi dst sampai hari ke 40 (seperti tahlilan ya? ☺). Dengan mencicil 3 foto perhari maka sebuah foto akan banyak *tag* dan komentar.
- Foto – foto reuni dan foto jadul yang dikemas dalam sebuah **DVD** bisa ditawarkan dengan harga misal Rp.50rb termasuk ongkos kirim. Dengan modal DVD 5rb plus ongkos kirim 20rb bisa untung 25rb. DVD tersebut bisa ditawarkan di akhir acara atau nanti di grup facebook. DVD koleksi foto –foto tersebut bisa diberikan untuk teman – teman yang tidak datang tetapi telah membayar.

9. EVALUASI

Panitia kembali berkumpul untuk mengevaluasi, introspeksi dan menilai proses sejak awal mulai pengumpulan data, sewa tempat dll sampai akhir acara. Akan banyak **pengalaman baru** dan **hikmah** yang didapat bukan? Sehingga untuk reuni berikutnya akan jauh lebih mudah dan lebih antisipatif.

Kesuksesan reuni bisa dilihat dari **persentase** undangan yang hadir bukan saldo akhir. Reuni adalah acara sosial bukan bisnis. Jika ukuran kesuksesan dilihat dari saldo / sisa uang masuk, teganya membisniskan teman sendiri!

Dari total undangan yang disebarakan berapa persenkah yang hadir? Ukuran penilaian seperti sekolah tinggi, sebagai berikut :

- 0% – 40% = E (Buruk)
- 40% – 50% = D (Kurang)
- 50% – 70% = C (Cukup)
- 70% – 85% = B (Baik)
- 85% – 100% = A (Memuaskan)
- >100% = A Plus (Menakjubkan!)

Lho koq ada >100%? Bisa saja, misal kita mengundang 100 orang, ternyata ada 110 orang yang hadir karena teman yang diundang mengajak teman lain diluar daftar.

10.WHAT'S NEXT?

Setelah puas melepas rindu akhirnya tiba saat untuk berpisah ☹. Berikut ini agar tetap terjalin hubungan:

- **Dukungan** kepada Ketua Alumni Angkatan agar bisa menjembatani aspirasi antar anggota dan membuat silaturahmi tetap terjaga kehangatannya.
- **Publikasi Database** via email. Database yang ada bisa dibagikan secara internal ke semua anggota.
- **Update Info** di Grup facebook. Berita suka dan duka bisa ditulis di dinding atau pesan grup. Bisa juga untuk mempromosikan bisnis & peluang kerja.
- **Penggalangan dana** untuk anggota yang sedang tertimpa musibah
- **Kunjungan keluarga** ke anggota yang belum bisa hadir.
- **Ucapan Selamat** pada event khusus seperti Tahun Baru, Natal, Idul Fitri dll.

Demikian sedikit 'rahasia' dibalik suksesnya acara reuni. Semoga ada manfaatnya. Segala kekurangan di tulisan ini karena keterbatasan pengetahuan penulis. Silakan kembangkan lebih kreatif lagi OK!

**** *Sampai Jumpa* ****

Salam: **Hendi Hendratman** - www.hendihen.com
hendihen@telkom.net